

Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Artificial Intelligence Dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan Era Society 5.0

¹Muhammad Jailani ²Sena Puja Kesuma ³Aden Adma Hakim
⁴Mifedwil Jandra

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: 1muhammadjailani19@stitma.id.ac 2senapujakesuma@gmail.com
3aden2hakim@gmail.com 4wiljandra@umad.ac.id

Abstrak

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) pada era Society 5.0 mendorong transformasi tata kelola pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan Islam. Namun, implementasi AI masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kompetensi digital pemimpin, terbatasnya integrasi teknologi dalam manajemen, dan perlunya menjaga keselarasan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis AI, mengkaji peran kepemimpinan pendidikan dalam implementasi AI, serta merumuskan model integratif yang mendukung transformasi kelembagaan pada era Society 5.0. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta dokumen ilmiah yang diterbitkan pada periode 2020–2025. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan *thematic content analysis* melalui tahapan pengodean, kategorisasi tema, interpretasi, dan sintesis temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan melalui otomatisasi administrasi, pengelolaan data yang akurat, pengambilan keputusan berbasis data, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Keberhasilan implementasi AI sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pendidikan yang visioner, kompetensi digital sumber daya manusia, dan tata kelola yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menghasilkan model Integrative AI-Based Islamic Education Management yang mengintegrasikan AI, kepemimpinan pendidikan, dan nilai-nilai Islam sebagai kerangka konseptual transformasi manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, etis, dan berkelanjutan pada era Society 5.0.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; Manajemen Pendidikan Islam; Kepemimpinan Pendidikan; Society 5.0; Transformasi Digital.

Abstract

The rapid development of *Artificial Intelligence* (AI) in the Society 5.0 era has accelerated the transformation of educational management, including within Islamic educational institutions. However, AI implementation continues to face significant challenges, including limited digital leadership competencies, inadequate integration of AI into educational management systems, and the need to ensure that technological innovation remains aligned with Islamic values. This study aims to analyze the transformation of AI-based Islamic educational management, examine the role of educational leadership in facilitating AI implementation, and develop an integrative model to support institutional transformation in the Society 5.0 era. This research employed a qualitative approach using the library research method. Data were collected from national and international journal articles, books, and academic publications published between 2020 and 2025. The data were analyzed using thematic content analysis through coding, theme categorization, interpretation, and synthesis. The findings indicate that AI enhances educational management by automating administrative processes, improving data management, enabling data-driven decision-making, and strengthening educational services. Successful AI implementation is strongly influenced by visionary educational leadership, digital competency development, and governance grounded in Islamic values. This study proposes the Integrative AI-Based Islamic Education Management model, which integrates AI, educational leadership, and Islamic values into a comprehensive conceptual framework for adaptive, innovative, ethical, and sustainable transformation of Islamic educational management in the Society 5.0 era.

Keywords: Artificial Intelligence; Islamic Educational Management; Educational Leadership; Society 5.0; Digital Transformation.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah tata kelola pendidikan secara signifikan, namun banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan Artificial Intelligence (AI) ke dalam sistem manajemen. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya kompetensi digital pimpinan, keterbatasan kebijakan berbasis data, serta resistensi terhadap perubahan organisasi. Kondisi ini menyebabkan implementasi AI belum mampu mendukung pengambilan keputusan secara efektif maupun meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan (M. Rahman et al., 2023; UNESCO, 2021).

Sebagai solusi, penerapan AI perlu didukung kepemimpinan pendidikan yang mampu mengintegrasikan teknologi, strategi organisasi, dan nilai-nilai Islam secara seimbang. Kepemimpinan digital berperan dalam membangun budaya inovasi, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memastikan pemanfaatan AI berlangsung etis dan berorientasi pada mutu pendidikan. Pendekatan ini dinilai mampu memperkuat efektivitas manajemen pendidikan pada era Society 5.0 (Sheninger, 2019; Tlili et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis AI, mengidentifikasi peran kepemimpinan pendidikan dalam implementasinya, serta merumuskan model integratif yang sesuai dengan prinsip kepemimpinan pendidikan dan nilai-nilai Islam. Fokus tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kepemimpinan, teknologi, dan tata kelola pendidikan pada era Society 5.0 (Chen et al., 2022; Holmes et al., 2022). Penelitian ini penting karena transformasi digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kapasitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan organisasi. Penguatan kepemimpinan berbasis AI diharapkan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, efisiensi administrasi,

akuntabilitas kelembagaan, serta kualitas layanan pendidikan Islam. Hasil penelitian juga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan transformasi digital yang berkelanjutan (Knox, 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi perspektif kepemimpinan pendidikan dengan transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis AI dalam kerangka Society 5.0. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan AI sebagai media pembelajaran, penelitian ini memosisikan kepemimpinan sebagai faktor strategis keberhasilan transformasi kelembagaan. Dengan demikian, penelitian diharapkan memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman (Chen et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*) untuk mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam perspektif kepemimpinan pendidikan pada era Society 5.0. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta dokumen kebijakan yang diterbitkan pada periode 2020–2025. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive berdasarkan relevansi topik, kualitas publikasi, dan keterkaitannya dengan fokus penelitian sehingga data yang dianalisis memiliki validitas konseptual yang memadai (Braun & Clarke, 2022; Snyder, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan Dimensions menggunakan kata kunci *Artificial Intelligence*, *Islamic Education Management*, *Educational Leadership*, dan *Society 5.0*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu terbit pada tahun 2020–2025, merupakan artikel *peer-reviewed* atau sumber ilmiah kredibel, serta membahas secara langsung variabel penelitian. Selanjutnya, seluruh literatur

diorganisasi untuk memudahkan proses identifikasi dan sintesis temuan penelitian (Xiao & Watson, 2020).

Analisis data menggunakan thematic content analysis dengan tahapan membaca secara mendalam, melakukan pengodean, mengelompokkan kode ke dalam tema-tema utama, menginterpretasikan hubungan antartema, dan menarik kesimpulan secara komprehensif. Pemanfaatan AI dalam penelitian ini terbatas sebagai alat bantu pencarian, pengelompokan, dan pemetaan literatur, sedangkan proses analisis, interpretasi, dan penyusunan sintesis dilakukan sepenuhnya oleh peneliti untuk menjaga objektivitas dan kredibilitas hasil penelitian melalui triangulasi sumber (Braun & Clarke, 2022; Byrne, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Artificial Intelligence* pada Era *Society 5.0*

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam pada era *Society 5.0* mengalami pergeseran paradigma dari sistem pengelolaan konvensional menuju manajemen berbasis data (*data-driven management*) yang memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Berdasarkan sintesis berbagai penelitian yang diterbitkan pada periode 2020–2025, ditemukan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam tidak hanya digunakan dalam aspek pembelajaran, tetapi juga mulai diimplementasikan dalam pengelolaan administrasi, pengambilan keputusan, pelayanan akademik, evaluasi kinerja, dan perencanaan strategis lembaga pendidikan (Paramansyah & Rostandi, 2023). Ringkasan hasil kajian tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bentuk Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis AI pada Era Society 5.0

Aspek Manajemen	Implementasi AI	Dampak yang Dihasilkan
Perencanaan	Analisis data dan prediksi kebutuhan lembaga	Perencanaan lebih akurat dan adaptif

Organisasi	Sistem informasi manajemen berbasis AI	Koordinasi lebih efektif
Pelaksanaan	Otomatisasi administrasi dan layanan akademik	Efisiensi waktu dan biaya
Pengawasan	Dashboard monitoring dan analisis kinerja	Pengambilan keputusan lebih cepat
Evaluasi	Analitik data dan pelaporan otomatis	Evaluasi lebih objektif dan terukur

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa AI telah mengubah hampir seluruh fungsi manajemen pendidikan Islam. Transformasi tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tidak lagi hanya mengandalkan pengalaman atau intuisi pimpinan dalam mengambil keputusan, tetapi mulai memanfaatkan data yang diolah secara sistematis melalui teknologi AI. Kondisi ini sejalan dengan konsep *Society 5.0* yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang, yaitu masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered society*) dengan dukungan teknologi cerdas untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial secara efektif (Tzirides et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan AI memungkinkan terciptanya tata kelola yang lebih responsif terhadap perubahan lingkungan, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan globalisasi pendidikan (Ariska et al., 2025).

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori transformasi digital yang menekankan bahwa teknologi bukan hanya alat operasional, melainkan instrumen strategis yang mengubah proses, struktur, budaya, dan pola pengambilan keputusan dalam organisasi (Vial, 2021). AI memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar (*big data analytics*) yang menghasilkan informasi lebih akurat dibandingkan sistem konvensional. Oleh karena itu, transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis AI tidak dapat dipahami sekadar sebagai digitalisasi administratif, tetapi sebagai perubahan fundamental dalam paradigma pengelolaan lembaga pendidikan. Perspektif ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan organisasi pendidikan di era *Society 5.0* sangat bergantung pada kemampuannya mengintegrasikan teknologi dengan visi dan tujuan kelembagaan (Holmes et al., 2022).

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan temuan (Chen et al., 2022) yang menyatakan bahwa AI mampu meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan melalui otomatisasi proses administrasi dan dukungan pengambilan keputusan berbasis data. Demikian pula, (Tlili et al., 2023) menemukan bahwa perkembangan AI generatif telah memperluas peluang inovasi dalam tata kelola dan layanan pendidikan. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan karena fokus kajian tidak hanya pada aspek teknologi pendidikan secara umum, tetapi secara khusus pada konteks pendidikan Islam. Berbeda dengan lembaga pendidikan umum yang cenderung berorientasi pada efisiensi dan produktivitas, pendidikan Islam juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga nilai-nilai spiritual, moral, dan etika dalam setiap proses transformasinya. Dengan demikian, penerapan AI dalam pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan berbasis nilai (Zarkani et al., 2024).

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis AI dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi digital sumber daya manusia, dukungan kebijakan kelembagaan, serta budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa keterbatasan literasi digital pimpinan dan tenaga kependidikan masih menjadi hambatan utama dalam implementasi AI di berbagai lembaga pendidikan Islam (M. Rahman et al., 2023). Selain itu, muncul pula tantangan etis terkait privasi data, keamanan informasi, dan potensi ketergantungan terhadap teknologi yang perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, transformasi digital yang berhasil tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan secara berkelanjutan (Permadi & Sya'ban, 2025).

Dari perspektif teoretis, temuan ini memperkaya kajian mengenai transformasi digital dalam pendidikan dengan menghadirkan integrasi antara

konsep AI, manajemen pendidikan Islam, dan paradigma *Society 5.0*. Sementara itu, dari sisi praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi transformasi yang menempatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas tata kelola tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman (A. Rahman & Aslan, 2025). Adapun unsur kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada formulasi konsep transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis AI yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi organisasi, tetapi juga mengintegrasikan dimensi spiritual, etis, dan humanistik sebagai karakteristik khas pendidikan Islam di era *Society 5.0*. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang dapat menjadi landasan pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan di masa depan (Ahmad et al., 2023).

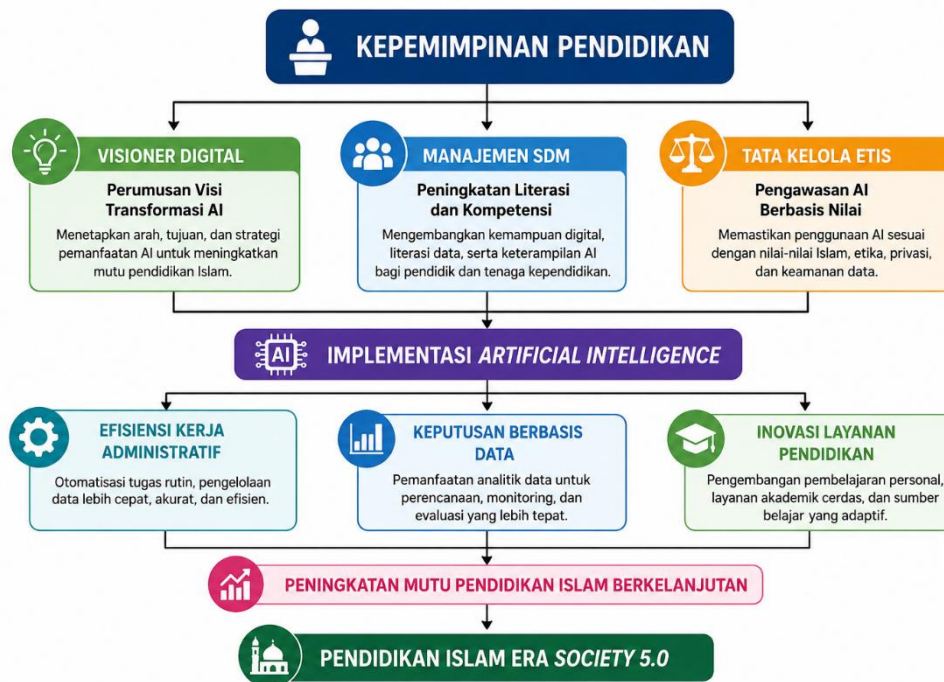
Peran Kepemimpinan Pendidikan dalam Implementasi *Artificial Intelligence*

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan faktor paling strategis dalam keberhasilan implementasi *Artificial Intelligence* (AI) pada manajemen pendidikan Islam. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa teknologi AI tidak akan memberikan dampak yang signifikan apabila tidak didukung oleh kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan mampu mengelola perubahan organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, pemimpin tidak hanya bertugas mengarahkan transformasi digital, tetapi juga memastikan bahwa pemanfaatan AI tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman, tujuan pendidikan, dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi AI lebih banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan dibandingkan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan (Hilalludin et al., 2025).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peran kepemimpinan pendidikan pada era *Society 5.0* mengalami pergeseran dari pola kepemimpinan administratif menuju kepemimpinan digital (*digital leadership*). Pemimpin pendidikan dituntut memiliki kemampuan dalam

merumuskan visi transformasi digital, membangun budaya inovasi, meningkatkan kompetensi digital sumber daya manusia, serta memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, kepemimpinan tidak lagi berfungsi sebagai pengawas kegiatan administratif semata, tetapi sebagai penggerak utama transformasi organisasi yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan tujuan pendidikan. Kondisi ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya kemampuan pemimpin dalam menginspirasi perubahan dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi (Aldahoul & Zaki, 2025). Untuk menjelaskan hubungan antara kepemimpinan pendidikan dan implementasi AI dalam pendidikan Islam, hasil sintesis penelitian dapat digambarkan melalui model konseptual berikut.

Gambar 1. Peran Kepemimpinan Pendidikan dalam Implementasi Artificial Intelligence pada Pendidikan Islam Era Society 5.0



Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa kepemimpinan pendidikan menjadi fondasi utama dalam implementasi AI. Terdapat tiga dimensi utama yang menentukan keberhasilan transformasi, yaitu kepemimpinan visioner digital, pengembangan sumber daya manusia, dan tata kelola etis berbasis

nilai Islam. Ketiga dimensi tersebut saling berinteraksi dalam mendorong pemanfaatan AI secara optimal. Kepemimpinan visioner berfungsi menetapkan arah transformasi digital, pengembangan SDM memastikan kesiapan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi, sedangkan tata kelola etis berperan menjaga agar penggunaan AI tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Integrasi ketiga aspek tersebut menghasilkan peningkatan efisiensi administrasi, pengambilan keputusan berbasis data, dan inovasi layanan pendidikan yang berkelanjutan (Suhendi, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (M. Rahman et al., 2023) yang menyatakan bahwa kesiapan kepemimpinan digital merupakan faktor penentu keberhasilan transformasi pendidikan berbasis teknologi. Demikian pula, (Chen et al., 2022) menemukan bahwa dukungan manajerial dari pimpinan lembaga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas implementasi AI dalam sistem pendidikan. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan sebagian penelitian terdahulu karena menempatkan dimensi nilai-nilai Islam sebagai komponen penting dalam kepemimpinan digital (Zohri & Hilalludin, 2025). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknologis dan manajerial, sedangkan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam memerlukan keseimbangan antara inovasi teknologi dan tanggung jawab moral. Dengan demikian, keberhasilan implementasi AI tidak hanya diukur dari aspek efisiensi, tetapi juga dari kemampuannya mendukung tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan karakter (Apriyani et al., 2025).

Dari perspektif teoretis, penelitian ini memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan dengan mengintegrasikan teori kepemimpinan transformasional, *digital leadership*, dan nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam satu kerangka konseptual. Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa lembaga pendidikan Islam perlu mempersiapkan pemimpin

yang memiliki literasi AI, kemampuan analisis data, keterampilan manajemen perubahan, dan sensitivitas etis terhadap penggunaan teknologi. Adapun unsur kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan model AI-Based Islamic Educational Leadership, yaitu model kepemimpinan yang mengintegrasikan kecerdasan buatan, kepemimpinan digital, dan nilai-nilai Islam sebagai landasan transformasi pendidikan di era *Society 5.0*. Model ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dibandingkan model kepemimpinan digital sebelumnya karena tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada penguatan dimensi spiritual, etika, dan kemanusiaan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan (Akromusyuhada et al., 2023).

Model Integratif Manajemen Pendidikan Islam Berbasis AI dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam pada era *Society 5.0* membutuhkan integrasi antara *Artificial Intelligence* (AI), kepemimpinan pendidikan, dan nilai-nilai Islam dalam satu sistem yang saling mendukung. AI berperan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, pengelolaan data, pengambilan keputusan berbasis informasi, serta pengembangan layanan pendidikan yang lebih adaptif. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut memerlukan kepemimpinan yang mampu mengarahkan proses transformasi agar tetap sejalan dengan tujuan pendidikan Islam (Azwir et al., 2024).

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi AI dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi digital pemimpin, kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan lembaga, serta ketersediaan infrastruktur teknologi. Selain itu, budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa penggunaan AI tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan etika peserta didik (Zainurrahmah, 2024).

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa teknologi, kepemimpinan, dan nilai merupakan tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan pendidikan Islam modern. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada aspek teknologi atau kepemimpinan secara terpisah, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ketiga komponen tersebut menghasilkan model pengelolaan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan Islam harus dipandang sebagai proses perubahan organisasi yang menyeluruh, bukan sekadar adopsi teknologi (Fayed & Romary, 2026).

Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan model Integrative AI-Based Islamic Education Management, yaitu model yang mengintegrasikan AI sebagai instrumen teknologi, kepemimpinan pendidikan sebagai penggerak transformasi, dan nilai-nilai Islam sebagai landasan normatif. Kebaruan (*novelty*) penelitian terletak pada formulasi model integratif yang mampu menjembatani kebutuhan inovasi digital dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Model ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam dalam merancang strategi transformasi digital yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan pada era *Society 5.0*.

KESIMPULAN

Transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis *Artificial Intelligence* (AI) pada era *Society 5.0* menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas tata kelola lembaga pendidikan. AI berkontribusi dalam pengelolaan data, pengambilan keputusan berbasis informasi, optimalisasi layanan akademik, serta pengembangan sistem manajemen yang lebih adaptif dan inovatif. Namun, keberhasilan implementasinya tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki peran sentral dalam keberhasilan implementasi AI melalui perumusan visi digital, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pengambilan keputusan berbasis data, dan pengawasan etis terhadap penggunaan teknologi. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan pada era *Society 5.0* berkembang menjadi kepemimpinan digital yang mampu mengelola transformasi secara strategis dan berkelanjutan. Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan model Integrative AI-Based Islamic Education Management yang mengintegrasikan AI, kepemimpinan pendidikan, dan nilai-nilai Islam dalam satu kerangka konseptual. Kebaruan penelitian terletak pada pendekatan integratif tersebut yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Meskipun masih terbatas pada studi pustaka, model ini dapat menjadi landasan bagi penelitian empiris dan pengembangan kebijakan transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Umirzakova, S., Mujtaba, G., Amin, M. S., & Whangbo, T. (2023). Education 5.0: Requirements, Enabling Technologies, and Future Directions. *arXiv*.
- Akromusyuhada, A., Fachrudin, A., & Andriyani. (2023). Integration of Information and Communication Technology in Islamic Education Management: Smart Learning and Smart Building Study. *International Journal of Integrative Sciences*, 2(10). <https://doi.org/10.55927/ijis.v2i10.6295>
- AlDahoul, N., & Zaki, Y. (2025). *Detecting hope, hate, and emotion in Arabic textual speech and multimodal memes using large language models*.
- Apriyani, H., Yanti, & Muzzeki. (2025). Strategi Manajemen Guru PAI dalam Menghadapi Transformasi Digital: Tantangan dan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.395>
- Ariska, M., Kurahman, O. T., Rusmana, D., & Arjuna. (2025). Transformasi Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam pada Era Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.500>
- Azwir, A., Zulkhairi, Z., Zulhelmi, Z., Yasir, M., & Rahmi, M. (2024). Using artificial intelligence in Arabic learning: Opportunities and challenges. *EL-MAQALAH: Journal of Arabic Language Teaching and Linguistics*, 5(2), 1–15.
- Braun, V., & Clarke, V. (2022). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. Sage Publications.
- Byrne, D. (2022). A Worked Example of Braun and Clarke's Approach to Reflexive Thematic Analysis. *Quality and Quantity*, 56(3), 1391–1412. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01182-y>

- Chen, X., Xie, H., Zou, D., & Hwang, G.-J. (2022). Application and Theory Gaps During the Rise of Artificial Intelligence in Education. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100071.
- Fayed, D., & Romary, L. (2026). *Analyzing and encoding the Al-Mawrid Arabic-English dictionary with the ISO language markup framework and TEI Lex-0*.
- Hilalludin, H., Wiresti, R., Maryani, E., & Khaer, S. (2025). Syura sebagai Model Pendidikan Kepemimpinan Islam: Membangun Komunikasi Efektif dalam Pengambilan Keputusan Kolektif. *Jurnal Ar-Ruhul Ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 16–29.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2022). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Knox, J. (2023). Artificial Intelligence and Education in the Digital Age. *Learning, Media and Technology*, 48(2), 123–136.
<https://doi.org/10.1080/17439884.2023.2167832>
- Paramansyah, A., & Rostandi, U. D. (2023). Implementation of Education Management in the Era of Society 5.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4).
<https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3553>
- Permadi, M., & Sya'ban, W. (2025). Analisis Perbandingan Sistem Pengajaran Pesantren Tradisional dan Modern di Indonesia. *Journal of Islamic Transformation and Education Management*, 2, 25–31.
- Rahman, A., & Aslan. (2025). Islamic Education Management Facing Industry 4.0 and Society 5.0: Innovative Leadership Transformation Strategies Based on Artificial Intelligence Technology. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1).
- Rahman, M., Sulaiman, A., & Yusuf, N. (2023). Leadership Readiness Toward Digital Transformation in Islamic Schools. *International Journal of Islamic Educational Management*, 7(1), 22–35.
- Sheninger, E. (2019). *Digital Leadership: Changing Paradigms for Changing Times* (2nd Edition). Corwin.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suhendi, S. (2023). Digitalisasi Kurikulum Pendidikan Islam: Optimalisasi Teknologi untuk Pembelajaran Berbasis Nilai Islam. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2).
- Tlili, A., Shehata, B., Adarkwah, M. A., Bozkurt, A., Hickey, D. T., Huang, R., & Agyemang, B. (2023). What if the devil is my guardian angel: ChatGPT as a case study of using chatbots in education. *Smart Learning Environments*, 10(1).
<https://doi.org/10.1186/s40561-023-00237-x>
- Tzirides, A. O., Saini, A., & Zapata, G. (2023). Generative AI: Implications and Applications for Education. *Educational Technology Research and Development*.
- UNESCO. (2021). *AI and Education: Guidance for Policy-Makers*. UNESCO Publishing.
- Vial, G. (2021). Understanding Digital Transformation: A Review and a Research Agenda. In *Managing Digital Transformation* (pp. 13–66). Routledge.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2020). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 40(1), 93–112.
<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>

- Zainurrahmah. (2024). Analisis morfosemantik neologisme teknologi informasi Arab di Al Jazeera. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 8(2), 145–160. <https://doi.org/10.22437/titian.v8i2.49772>
- Zarkani, Moh., Burhanudin, Bahari, L. P. J., Bahri, S., & Witro, D. (2024). Actualization of the Use of Artificial Intelligence (AI) in Developing Islamic Education in the Era of Society 5.0. *Khazanah Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.15575/kpi.v6i1.41312>
- Zohri, M., & Hilalludin, H. (2025). Pemikiran Ibn Jinni tentang Linguistik Arab dan Relevansinya bagi Kajian Linguistik. *Qawa'id: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 25–35.